



Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Interaktif dan Berbasis Digital untuk Membentuk Generasi Z yang Beriman

Artha Try Ninse Damanik¹

¹Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

E-mail: Arthatryninsedamanik@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Desember 05, 2025

Revised Desember 15, 2025

Accepted Desember 18, 2025

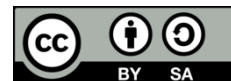
Keywords:

Learning Transformation,
Digital Era, Generation Z,
Interactive PAK,
Faith And Character.

ABSTRACT

The digital transformation has changed the learning paradigm, especially in Christian Religious Education (PAK). This study aims to analyze interactive digital-based learning strategies in shaping a faithful and characterful Generation Z. The research method used is literature study with a qualitative approach. The results show that Generation Z as digital natives requires visual, interactive, and collaborative learning approaches. Strategies such as blended learning, gamification, project-based learning, and digital storytelling are effective in increasing student engagement and integrating Christian faith values. However, challenges such as digital distraction, technology access gaps, and weakened direct social interaction need to be addressed through wise mentoring. It is concluded that the transformation of PAK learning in the digital era can be an opportunity to shape a generation that is faithful, characterful, and relevant to the context of the times. Suggestions include improving teachers' digital competencies, providing adequate infrastructure, and integrating faith values in every digital learning activity.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received Desember 05, 2025

Revised Desember 15, 2025

Accepted Desember 18, 2025

Kata Kunci:

Transformasi Pembelajaran, Era
Digital, Generasi Z, PAK
Interaktif, Iman Dan Karakter.

ABSTRAK

Transformasi digital telah mengubah paradigma pembelajaran, terutama dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran interaktif berbasis digital dalam membentuk Generasi Z yang beriman dan berakarakter. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Generasi Z sebagai digital native membutuhkan pendekatan pembelajaran yang visual, interaktif, dan kolaboratif. Strategi seperti blended learning, gamification, project-based learning, dan digital storytelling efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan mengintegrasikan nilai-nilai iman Kristen. Namun, tantangan seperti distraksi digital, kesenjangan akses teknologi, dan melemahnya interaksi sosial langsung perlu diatasi melalui pendampingan yang bijaksana. Disimpulkan bahwa transformasi pembelajaran PAK di era digital dapat menjadi peluang untuk membentuk generasi yang beriman, berakarakter, dan relevan dengan konteks zaman. Saran meliputi peningkatan kompetensi digital guru, penyediaan infrastruktur yang memadai, serta integrasi nilai iman dalam setiap aktivitas pembelajaran digital.



This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Artha Try Ninse Damanik
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia
Email: Arthatryninsedamanik@gmail.com

PENDAHULUAN

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Generasi Z, yang lahir dan tumbuh di tengah pesatnya perkembangan teknologi, memiliki karakteristik belajar yang berbeda dari generasi sebelumnya. Mereka terbiasa dengan akses informasi yang cepat, menyukai konten visual, dan cenderung lebih aktif dalam lingkungan digital. Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen (PAK), hal ini menuntut transformasi pembelajaran yang tidak hanya mengadopsi teknologi, tetapi juga mampu membentuk iman dan karakter siswa secara holistik.

Pendidikan Agama Kristen memiliki peran penting dalam membimbing siswa untuk membangun iman, karakter, dan kehidupan rohani yang kokoh. Namun, pendekatan pembelajaran tradisional yang bersifat satu arah dan monoton seringkali kurang efektif menjangkau Generasi Z. Di sisi lain, teknologi digital menawarkan peluang untuk menghadirkan pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan kontekstual. Tantangannya adalah bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai iman Kristen dalam pembelajaran digital tanpa kehilangan makna spiritualnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran interaktif berbasis digital yang efektif dalam membentuk Generasi Z yang beriman dan berkarakter.

Penelitian ini berangkat dari fenomena perkembangan era digital yang secara signifikan memengaruhi pola belajar, perilaku, dan cara berpikir Generasi Z dalam lingkup pendidikan Kristen. Permasalahan utama yang dikaji mencakup tantangan-tantangan yang muncul ketika teknologi digital diimplementasikan tanpa adanya keseimbangan dengan pembentukan karakter dan iman. Lebih lanjut, analisis diarahkan pada pencarian strategi interaktif yang efektif untuk membentuk Generasi Z agar mampu menggunakan teknologi secara bijaksana. Terakhir, penelitian ini merumuskan bagaimana pendidik Kristen dapat mengintegrasikan nilai-nilai iman ke dalam proses pembelajaran digital tanpa harus mengorbankan makna spiritual maupun kualitas akademik yang ingin dicapai.

Tujuan utama dari penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh perkembangan era digital terhadap transformasi pola pikir, perilaku, dan cara belajar Generasi Z saat ini. Selain itu, penulisan ini bertujuan untuk memetakan berbagai tantangan spesifik yang muncul dalam proses pembelajaran digital, terutama yang berkaitan dengan upaya pembentukan iman dan karakter peserta didik. Melalui kajian ini, diharapkan ditemukan solusi integratif yang mampu menjembatani pemanfaatan teknologi dengan penanaman nilai-nilai Kristiani yang mendalam dalam konteks pendidikan modern. Secara teoretis, penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan teori pendidikan Kristen agar tetap relevan dan adaptif terhadap pesatnya perkembangan teknologi digital. Secara praktis, hasil pemikiran ini ditujukan sebagai pedoman strategis bagi



para pendidik Kristen dalam merancang dan mengimplementasikan model pembelajaran interaktif yang efektif. Dengan demikian, pendidik dapat menjawab kebutuhan unik Generasi Z sekaligus memastikan bahwa aspek spiritualitas dan karakter tetap menjadi fondasi utama dalam penggunaan teknologi di lingkungan pendidikan.

LANDASAN TEORI

Transformasi Pembelajaran di Era Digital

Transformasi pembelajaran di era digital merupakan proses perubahan mendasar dalam sistem pendidikan yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Pada abad ke 21, kemajuan teknologi seperti internet, kecerdasan buatan, aplikasi pembelajaran, dan media sosial memberikan dampak besar terhadap cara peserta didik memperoleh informasi, berinteraksi, serta mengembangkan kompetensinya. Pendidikan tidak lagi dibatasi oleh ruang kelas tradisional, tetapi telah berkembang menjadi pembelajaran yang dapat diakses kapan pun dan di mana pun. Transformasi ini mendorong pendidik untuk berpindah dari metode pengajaran yang bersifat konvensional menuju pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif, kolaboratif, dan interaktif. Proses belajar yang sebelumnya didominasi oleh ceramah dan hafalan kini digeser dengan metode yang memungkinkan peserta didik terlibat aktif melalui diskusi, eksplorasi digital, kolaborasi daring, dan pemanfaatan media multimedia.

Generasi Z yang Beriman dan Berkarakter

Generasi Z adalah generasi yang lahir sekitar tahun 1997–2012, yang dikenal sebagai generasi digital native karena sejak kecil telah hidup berdampingan dengan perkembangan teknologi. Karakteristik utama generasi ini adalah cepat beradaptasi dengan teknologi, menyukai aktivitas visual, multitasking, dan memiliki kecenderungan lebih terbuka terhadap perubahan. Mereka juga terbiasa mengakses informasi dalam jumlah besar dalam waktu singkat. Meskipun hal ini memberikan keunggulan dalam kemampuan teknologi dan kreativitas, generasi ini juga menghadapi tantangan moral dan spiritual yang cukup besar. Pengaruh media sosial, budaya populer, serta nilai-nilai global seringkali menyebabkan generasi ini kehilangan arah dalam membangun identitas dan karakter yang kuat. Dalam perspektif pendidikan Kristen, membentuk Generasi Z yang beriman berarti menolong mereka untuk memiliki pengenalan pribadi yang benar kepada Tuhan, memahami firman-Nya, dan mempraktikkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Iman bukan hanya konsep teoritis, melainkan hubungan yang hidup dengan Tuhan yang tercermin dalam tutur kata, sikap, dan tindakan.

Strategi Pembelajaran Interaktif untuk Generasi Z

Strategi pembelajaran interaktif adalah pendekatan yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar. Interaksi ini dapat terjadi antara peserta didik dengan materi, sesama peserta didik, maupun dengan guru melalui berbagai aktivitas yang merangsang kemampuan berpikir, kreativitas, dan partisipasi. Dalam konteks era digital, strategi pembelajaran interaktif sangat efektif untuk Generasi Z karena sesuai dengan gaya belajar mereka yang dinamis dan berbasis teknologi. Beberapa strategi interaktif yang relevan antara lain blended learning, gamification, project-based learning, problem-based learning, penggunaan media digital kreatif, dan diskusi kolaboratif melalui platform daring. Blended learning menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran online sehingga



memberikan fleksibilitas dan pengalaman belajar yang lebih kaya. Gamification memanfaatkan elemen permainan, seperti poin, level, dan tantangan untuk meningkatkan motivasi belajar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*), di mana data dikumpulkan melalui analisis mendalam terhadap berbagai literatur relevan seperti jurnal ilmiah, buku, dan dokumen terkait pendidikan agama Kristen (PAK) serta karakteristik Generasi Z. Peneliti melakukan pengumpulan, reduksi, dan penyajian data secara sistematis untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran interaktif berbasis digital yang paling efektif untuk diterapkan. Fokus utama analisis ini adalah mensintesis teori-teori pedagogi digital dengan prinsip-prinsip teologis guna merumuskan sebuah model pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan keterlibatan kognitif siswa, tetapi juga secara konsisten menginternalisasi nilai-nilai iman dan pembentukan karakter Kristiani di tengah arus modernisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Generasi Z dalam Konteks Pembelajaran dan Iman Kristen

Generasi Z adalah kelompok yang lahir dan tumbuh dalam dunia yang sepenuhnya terhubung dengan teknologi digital. Mereka terbiasa dengan internet, media sosial, perangkat canggih, serta berbagai bentuk komunikasi virtual yang berjalan cepat dan instan. Dalam konteks pendidikan, karakter generasi ini menunjukkan bahwa mereka lebih menyukai pembelajaran visual, interaktif, serta berbasis pengalaman yang memungkinkan partisipasi aktif. Mereka cenderung mudah bosan dengan metode pengajaran konvensional yang bersifat ceramah satu arah, sehingga membutuhkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan variatif. Selain itu, pola komunikasi Generasi Z yang sangat dekat dengan media digital membuat mereka terbuka terhadap informasi global, namun sering kali menghadapi kesulitan dalam memilah kebenaran, nilai moral, dan prinsip hidup yang benar. Dari sudut pandang iman Kristen, karakteristik Generasi Z menunjukkan kebutuhan mendesak akan pembinaan spiritual yang relevan, kontekstual, dan disampaikan dengan metode yang mampu menjangkau gaya belajar mereka.

Tantangan Pembelajaran di Era Digital terhadap Pembentukan Iman dan Karakter

Era digital menawarkan kemudahan, kecepatan, dan akses informasi tanpa batas, tetapi di balik itu terdapat tantangan besar bagi proses pembentukan iman dan karakter peserta didik. Informasi yang beredar di media digital sangat beragam baik yang membangun maupun yang merusak sehingga Generasi Z mudah terpapar pada konten yang bertentangan dengan nilai-nilai Kristiani seperti relativisme moral, hedonisme, kekerasan, dan perilaku yang tidak etis.

Strategi Pembelajaran Interaktif untuk Membentuk Generasi Z yang Beriman dan Berkarakter

Strategi pembelajaran interaktif merupakan pendekatan yang menggunakan komunikasi dua arah, aktivitas kolaboratif, dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik. Dalam pembentukan iman dan karakter Generasi Z, beberapa



strategi dapat diterapkan, seperti gamification, yaitu penggunaan unsur permainan dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan kesenangan saat belajar. Guru dapat membuat kuis Alkitab digital, permainan roleplay tentang kisah tokoh Alkitab, atau pembelajaran berbasis tantangan (challenge-based learning) yang mengajak peserta didik mempraktikkan nilai iman dalam tindakan nyata.

KESIMPULAN

Transformasi pembelajaran di era digital merupakan sebuah proses penting yang harus dijalankan oleh dunia pendidikan, khususnya pendidikan Kristen, untuk menjawab tantangan perkembangan teknologi dan perubahan karakteristik peserta didik generasi Z. Era digital menawarkan peluang luar biasa melalui media interaktif, akses informasi yang luas, dan metode pembelajaran inovatif. Namun, pada saat yang sama, era ini juga menghadirkan tantangan berupa penyalahgunaan teknologi, informasi yang tidak terfilter, serta melemahnya nilai moral dan spiritual generasi muda. Melalui strategi pembelajaran interaktif seperti blended learning, gamification, project-based learning, storytelling digital, dan berbagai platform teknologi pendidikan, peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan kreatif. Strategi ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai iman Kristen serta karakter positif seperti tanggung jawab, disiplin, integritas, kasih, dan kepedulian sosial. Pendidikan Kristen di era digital tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pembentukan spiritualitas dan karakter peserta didik. Oleh karena itu, pendidik Kristen harus bersikap adaptif, kreatif, dan menjadi teladan dalam penggunaan teknologi yang bijaksana. Dengan demikian, transformasi pembelajaran digital dapat berjalan selaras dengan tujuan utama pendidikan, yaitu membentuk generasi yang cerdas secara intelektual, matang secara karakter, dan kuat dalam iman.

SARAN

1. Bagi Pendidik, Diharapkan lebih aktif mengembangkan kompetensi digital, memilih strategi interaktif yang relevan dengan kebutuhan generasi Z, serta mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani dalam setiap proses pembelajaran.
2. Bagi Lembaga Pendidikan, Perlu menyediakan fasilitas digital yang memadai, pelatihan bagi guru, serta kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi secara positif dan bermakna.
3. Bagi Peserta Didik (Generasi Z), Diharapkan mampu menggunakan teknologi secara bijak, berdisiplin dalam belajar, serta menjadikan nilai-nilai iman sebagai dasar dalam bersikap dan bertindak di lingkungan digital.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, Dapat mengembangkan kajian lebih mendalam terkait efektivitas strategi pembelajaran interaktif tertentu, serta dampaknya terhadap pembentukan iman dan karakter generasi Z dalam jangka panjang

DAFTAR PUSTAKA

- Aditomo, A., & Kusaeri. (2018). *Pembelajaran Abad 21: Tantangan dan Peluang Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Kemdikbud.
- Arifin, Z. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Budiwati, S. (2020). *Strategi Pembelajaran Interaktif dalam Pendidikan Modern*. Jakarta: Kencana.



- Darmawan, D. (2020). Pendidikan Teknologi Digital. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Deal, W., & Peterson, K. (2016). Shaping School Culture. San Francisco: Jossey-Bass.
- Gall, M., Borg, W., & Gall, J. (2015). Educational Research: An Introduction. New York: Pearson.
- Hendrawan, D. (2021). Transformasi Digital Pendidikan dalam Menghadapi Generasi Z. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(2), 45–59.
- Hosnan, H. (2016). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prensky, M. (2010). Teaching Digital Natives: Partnering for Real Learning. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Riyanto, Y. (2019). Paradigma Baru Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Setiawan, A. (2022). Pembentukan Karakter Siswa di Era Digital melalui Pendidikan Kristen. *Jurnal PAK*, 14(1), 22–34.
- Siregar, E. (2020). Pendidikan Kristiani dalam Arus Digitalisasi. *Jurnal Teologi & Pendidikan*, 3(4), 55–70.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, S. (2021). Pembelajaran Interaktif untuk Generasi Z. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(3), 78–90.
- Zubaedi. (2015). Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan Jakarta: Kencana